# ABSTRAK

Faktor–faktor yang mempengaruhi besarnya pendapatan sangatlah kompleks. Namun demikian, faktor tersebut dapat dibagi kedalam dua golongan sebagai berikut yaitu pertama faktor eksternal dan faktor internal serta kedua faktor manajemen. Hal yang termasuk faktor internal adalah umur petani, pendidikan, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan, jumlah tenaga kerja, luas lahan dan modal. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah input berupa ketersediaan input dan harga dan output berupa permintaan dan harga. Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu sumber pendapatan yang penting bagi masyarakat di Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai Hal ini disebabkan karena rata-rata penduduk tersebut hanya mengandalkan kegiatan pertanian mereka sebagai sumber pendapatannya. Apalagi dengan kondisi usahatani seperti sekarang ini, biaya produksi semakin meningkat tanpa diimbangi oleh peningkatan harga jual produk yang seimbang. Sudah dapat dipastikan bahwa kondisi perekonomian mereka akan semakin baik. Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh biaya produksi seperti luas lahan, biaya peralatan, biaya bibit, biaya pestisida, biaya pupuk dan biaya tenaga kerja terhadap pendapatan petani , mengetahui tingkat keuntungan petani kelapa sawit rakyat, mengetahui usahatani kelapa sawit layak diusahakan di daerah penelitian.. Penelitian yang dilakukan ini berjenis penelitian kuantitatif dengan bentuk analisis dan subjek yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah petani kelapa sawit. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan dibantu program *SPSS* versi 20.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara serempak (Uji F) biaya produksi luas lahan, biaya peralatan, biaya bibit, biaya pestisida, biaya pupuk dan biaya tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit rakyat yaitu F hitung ( 123,055) > F tabel (2,36). Sedangkan secara parsial (Uji T) bahwa biaya produksi luas lahan (X1), biaya bibit (X3), biaya pestisida (X4) dan biaya tenaga kerja (X6) berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani kelapa sawit rakyat (Y) sedangkan biaya peralatan (X2) dan biaya pupuk (X5) tidak dan berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani kelapa sawit rakyat (Y). Penerimaan rata-rata usahatani kelapa sawit rakyat adalah sebesar Rp. 134.417.184/tahun, sedangkan biaya rata-rata yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 72.633.126/tahun dengan demikian pendapatan rata-rata yang diperoleh adalah sebesar Rp. 61.784.058/tahun. Analisis R/C Ratio pada usahatani kelapa sawit rakyat sebesar 1,86, artinya setiap biaya yang dikeluarkan sebanyak Rp.72.633.126/tahun maka akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 134.417.184/tahun sehingga usahatani kelapa sawit rakyat mendapatkan keuntungan.

Kata Kunci : Usahatani, Pendapatan, Biaya Produksi dan Kelapa Sawit Rakyat

